

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Laporan kegiatan 1

Nama : Arya Reza Vahlefi
NPM : 1511010052
Jurusan : Teknik Informatika

3.1.1 Judul kegiatan

Pelatihan ilmu komputer siswa/i SDN 33 Negri Katon.

3.1.2 Latar belakang kegiatan

Berdasarkan hasil survei sebelumnya yang kami dapatkan bahwa pengembangan ilmu komputer di Desa Karang Rejo sangat minim. Oleh karena itu, perlu diadakannya sosialisasi dan pelatihan ilmu komputer di SDN 33 Negri Katon oleh anggota PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

3.1.3 Perumusan masalah

Terdapat beberapa rumusan masalah yang ada pada kegiatan pelatihan ilmu Komputer di Desa Karang Rejo, antara lain:

1. Pengetahuan ilmu komputer minim, seperti menggunakan komputer dan pengoperasian aplikasinya.
2. Siswa/i kelas 4 dan 5 SDN 33 Karang Rejo seharusnya sudah mengenal dasar ilmu komputer karena perkembangan zaman yang semakin pesat dan modern.

3.1.4 Tujuan kegiatan

Tujuan diadakannya pelatihan komputer di Desa Karang Rejo ini adalah:

1. Siswa/i lebih mengenal komputer seperti hardware, software, dan brainware.
2. Siswa/i dapat menggunakan aplikasi perkantoran seperti ms. word dan excel.
3. Siswa/i kelas 4 dan 5 SDN 33 Karang Rejo dapat lebih mengenal dasar dari ilmu komputer dengan memperkenalkan perangkat perangkat yang ada pada komputer dan mengenalkan aplikasi aplikasi yang ada di komputer.

3.1.5 Gambaran umum dan sasaran

Saat ini mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Karang Rejo menjadi petani membuat mereka melupakan perkembangan jaman yang semakin modern ini. Begitupun anak-anak Desa Karang Rejo sampai dewasa, sangat minim pengetahuan ilmu komputer.

Dengan adanya permasalahan tersebut sasaran anggota PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tentang pelatihan ilmu komputer sangat tepat di tujukan kepada anak-anak Desa Karang Rejo sebagai generasi mendatang yang akan semakin modern.

3.1.6 Metode pelaksanaan

Tahapan kegiatan untuk melaksanakan program pelatihan ilmu komputer ini agar berjalan dengan baik dan lancar adalah sebagai berikut :

1. Survey lapangan

Sebelum melaksanakan program pelatihan ilmu komputer, perlu dilakukan survey lapangan agar materi yang disampaikan tepat sasaran dan bermanfaat. Metode survey yang digunakan adalah metode observasi yang kami laksanakan sebelum berjalan kegiatan PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya. Didapatkan informasi mengenai pengetahuan ilmu komputer yang sangat minim yang dimiliki anak-anak Desa sebagai generasi selanjutnya.

Dalam hal ini materi pengenalan dasar mengoperasikan komputer, mengenal aplikasi komputer, serta menggunakan aplikasi perkantoran sangat tepat digunakan sebagai bahan ajar pelatihan.

2. Mempersiapkan materi

Sebelum proses belajar mengajar, terlebih dahulu melakukan penyusunan materi yang akan disampaikan agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan sesuai rencana. Materi yang disampaikan untuk pengenalan komputer antara lain:

a. Pengenalan sistem komputer

b. Pengenalan aplikasi office

3. Melaksanakan pelatihan ilmu komputer

Setelah semuanya selesai di konsep, perlu dilakukan pemberian informasi kepada responden tempat dan waktunya agar tidak adanya salah informasi. Setelah itu dapat dilakukan sosialisasi dan pelatihan ilmu komputer di Desa Karang Rejo. Terdapat beberapa hal yang menjadi bahan ajar acara tersebut, antara lain:

a. Pengenalan sistem komputer

Sistem komputer terdiri dari bagian yaitu:

- Hardware / perangkat keras, yaitu bagian komputer yang dapat dilihat dan diraba atau nyata. Macam-macam hardware ada input, output, dan proses. Contoh hardware adalah monitor, mouse, keyboard, printer, speaker, processor..
- Software / perangkat lunak, yaitu program yang berjalan pada komputer sehingga bentuknya dapat dilihat tapi tidak dapat diraba alias semu. Macam-macam software ada sistem operasi dan sistem aplikasi. Contoh dari software adalah windows, microsoft office, adobe photoshop, adobe premiere..
- Brainware / pengguna, yaitu siapa saja yang mengoperasikan komputer itu sendiri, terdapat beberapa macam pengguna komputer seperti operator, hacker, programmer, dan lain-lain.



Gambar 3.1 Pengenalan sistem komputer kepada anak SDN 33 Karang Rejo

b. Pengenalan sistem operasi

Sistem operasi adalah sistem operasi (operating system) adalah komponen pengolah piranti lunak dasar (essential component) tersistem sebagai pengelola sumber daya perangkat keras komputer (hardware), dan menyediakan layanan umum untuk aplikasi perangkat lunak. Sistem operasi adalah jenis yang paling

penting dari perangkat lunak sistem dalam sistem komputer. Tanpa sistem operasi, pengguna tidak dapat menjalankan program aplikasi pada komputer mereka, kecuali program booting.



Gambar 3.2. Pengenalan sistem operasi kepada anak SDN 33 Karang Rejo

3.1.7 Kesimpulan dan Saran

Kegiatan pelatihan ilmu komputer di Desa Karang Rejo berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pelatihan ilmu komputer di SDN 33 Karang Rejo, diharapkan agar masyarakat lebih mengenal teknologi informasi, karena perkembangan jaman yang semakin pesat ini menuntut kita semua untuk harus terus mengupdate diri agar tidak tertinggal oleh perkembangan jaman. Kepada Desa Karang Rejo dan Siswa/i SDN 33 Karang Rejo diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya di bidang ilmu komputer karena sekarang dan seterusnya kita tidak dapat menjauhkan diri dari teknologi informasi.

3.2 Laporan kegiatan 2

Nama : Rahmadani
NPM : 1511010073
Jurusan : Teknik Informatika

3.2.1 Judul kegiatan

Pembuatan dan Pengenalan website Desa di Desa Karang Rejo, Kec. Negeri Katon, Kab. Pesawaran

3.2.2 Latar belakang kegiatan

Dari hasil survey lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, diketahui Desa Karang Rejo terdapat temuan permasalahan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dalam hal ini masyarakat kurang dalam pengetahuan teknologi informasi yang memadai, hal tersebut yang membuat sulitnya teknologi informasi di Desa Karang Rejo. Sehingga menyebabkan keterlambatan Desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan-kemajuan teknologi. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Darmajaya melalui program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) membantu pemerintahan Desa memperkenalkan Desa Karang Rejo kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu dengan dibuatnya sebuah website Desa. Sehingga di harapkan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Karang Rejo, dan potensi Desa pun akan dapat dilihat oleh masyarakat indonesia bahkan dunia luar.

3.2.3 Perumusan masalah

Dari hasil observasi yang telah kami laksanakan mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya di Desa Karang Rejo, dapat dirumuskan masalah antara lain :

1. Masyarakat kurang paham akan teknologi
2. Keterlambatan Desa dalam menyerap informasi.

3. Kurangnya pemanfaatan teknologi informasi dengan baik.
4. Tidak adanya media yang dimiliki Desa untuk mempublikasikan informasi, potensi, dan kegiatan yang ada di Desa itu sendiri.

3.2.4 Tujuan kegiatan

Tujuan diadakan kegiatan ini antara lain:

1. Untuk memberikan sosialisasi mengenai sistem informasi Desa.
2. Memberikan pelatihan penggunaan teknologi informasi dalam hal penggunaan internet dengan baik dan positif.
3. Membangun sistem informasi Desa berupa website Desa, sehingga masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi mengenai Desa Karang Rejo.

3.2.5 Gambaran umum dan sasaran

Mayoritas pekerjaan masyarakat di Desa Karang Rejo adalah petani dan UMKM. Dengan kebiasaan masyarakat yang selalu melakukan rutinitas bertani dan membuat produk home industri, sehingga perkembangan teknologi pada masyarakat sangat minim, hal ini menyebabkan masyarakat Desa kurang mampu untuk mengikuti perkembangan di dunia teknologi.

Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui Program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Desa-Desa ikut serta membantu kerjasama antara pemerintah Kabupaten Pesawaran dengan kampus Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dalam merealisasikan program website Desa tersebut. Pada kesempatan ini salah satu Desa yang menjadi sasaran Mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya adalah Desa Karang Rejo yang terletak di Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran.

3.2.6 Metode pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, pembuatan website Desa, peserta PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya bekerjasama dengan aparat Desa. Dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya ikut membantu aparat Desa guna melengkapi persyaratan untuk mengajukan domain

<http://desakarangrejonegerikaton.unaux.com>. Setelah Website Desa Karang Rejo selesai selanjutnya yaitu pengenalan dan pelatihan kepada aparatur Desa selaku pihak yang mengelola dan bertanggung jawab terhadap website tersebut ketika sudah di serahkan.

Mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya melakukan pembuatan dan pengumpulan data-data selama 2 minggu. Dalam masa pengumpulan dan pembuatan website Mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya juga melakukan collecting data/informasi mengenai Desa Karang Rejo yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

1. Tahap up website (pengisian konten)

Tahap ini merupakan tahap kedua setelah membuat Desain tampilan website Desa. Tahap ini merupakan pengisian konten website meliputi beberapa menu utama yaitu :

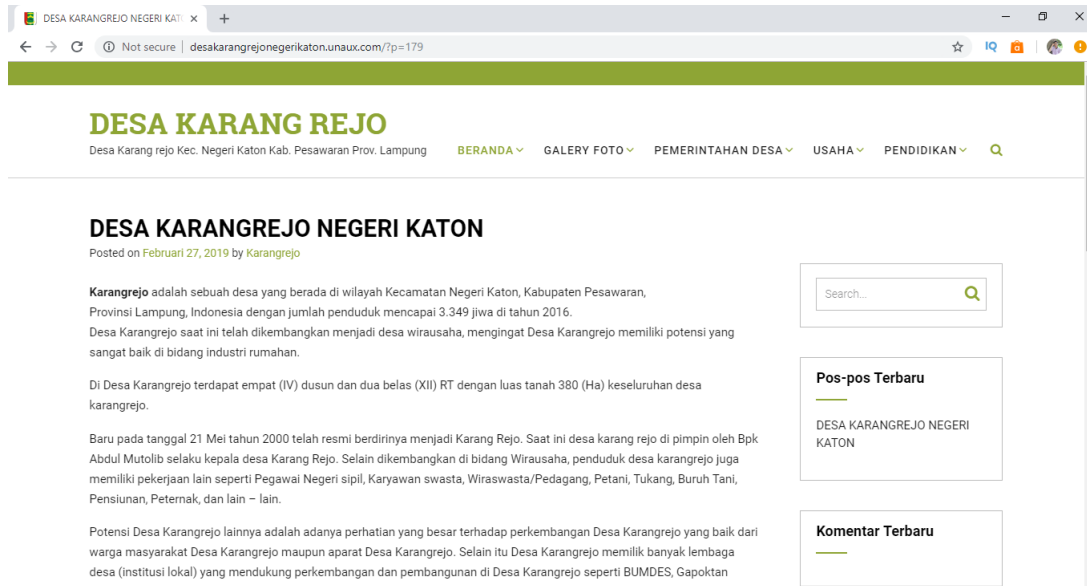
a. Menu Beranda

Dalam menu profil terdapat sub menu, antara lain :

- Profil Desa Karang Rejo
- Peraturan Desa Karang Rejo
- Berita



Gambar 3.3 Tampilah halaman awal/home pada website Desa Karang Rejo



Gambar 3.4. Halaman Profil Desa Karang Rejo

b. Menu Galery Foto

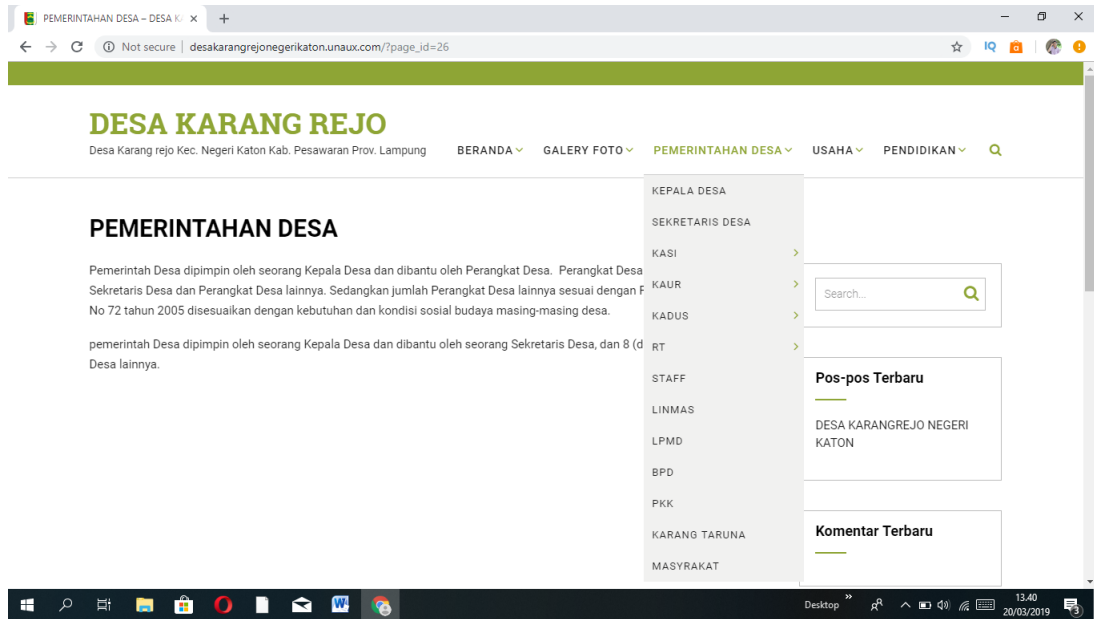
Dalam menu keadaan dan kondisi terdapat sub menu, antara lain :

- Meliputi Foto Kegiatan
- Foto Kenangan

c. Menu Pemerintah

Dalam menu keadaan dan kondisi terdapat sub menu, antara lain :

- Kepala Dasa
- Sekretaris Desa
- KASI
- KAUR
- KADUS
- RT
- STAFF
- LINMAS
- LPMD
- BPD
- PKK
- Karang Taruna



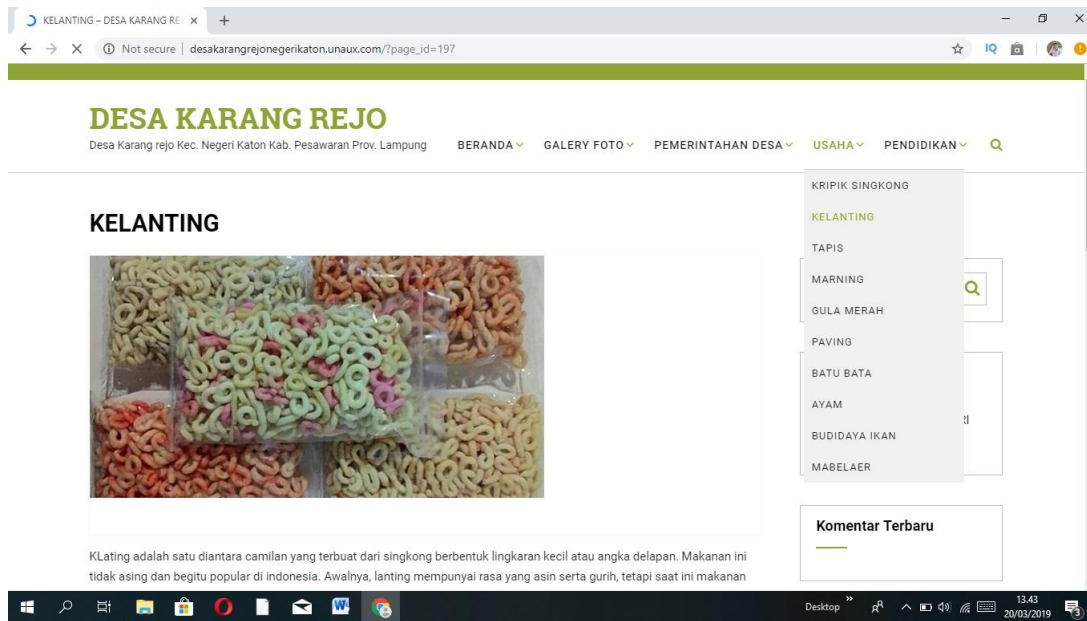
Gambar 3.5 Halaman Pemerintah pada web Desa Karang Rejo

d. Menu Usaha

Di dalam menu Usaha terdapat sub menu, antara lain :

- Keripik
- Kelanting
- Tapis
- Marning
- Gula Merah
- Paving
- Batu Bata
- Ayam
- Budidaya Ikan
- Mabelaer

Pada menu ini terdapat tampilan produk-produk Usaha Kecil Menengah. Salah satunya yaitu Kelanting Bunga Barokah yang di inovasi oleh mahasiswa PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

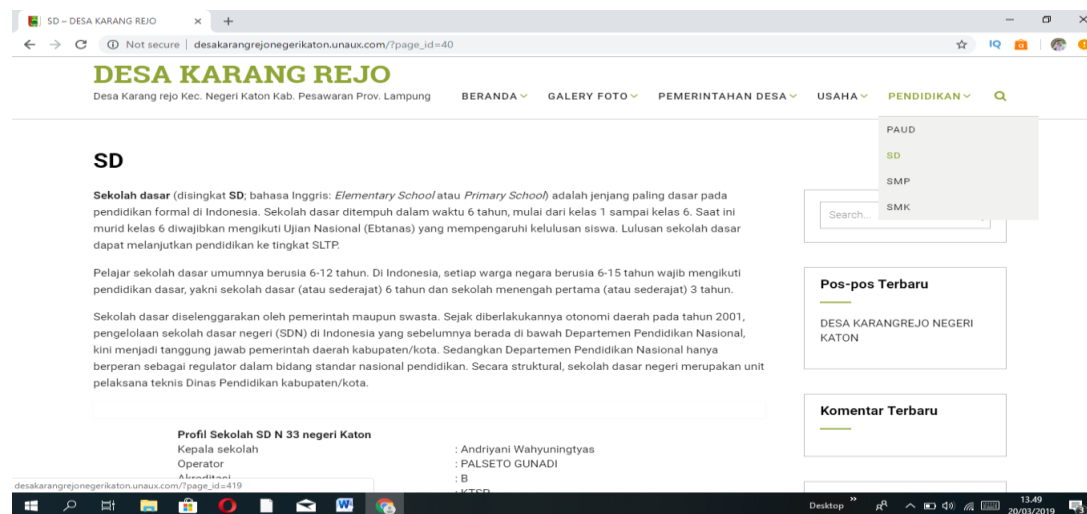


Gambar 3.6. Tampilan Menu Usaha pada web Desa Karang Rejo

e. Menu Pendidikan

Di dalam menu Pendidikan terdapat sub menu, antara lain :

- PAUD
- SD
- SMP
- SMK



Gambar 3.7 Tampilan Menu Pendidikan.

3.2.7 Kesimpulan dan saran

Kegiatan pembuatan Website di Desa Karang Rejo berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dari kegiatan pembuatan web, diharapkan agar operator Desa lebih sering lagi dalam membagi informasi ataupun kegiatan terbaru yang ada di Desa Karang Rejo pada situs web.

3.3. Laporan kegiatan 3

Nama : Ekky Alif M
NPM : 1511060032
Jurusan : Sistem Komputer

3.3.1. Judul kegiatan

Membuat inovasi kemasan produk Klanting pada UKM Karang Rejo.

3.3.2 Kerangka Pemecahan Masalah

UKM Klanting yang ada di Desa Karang Rejo merupakan usaha yang dikelola bapak Ikhwan sampai sekarang. Usaha ini dikelola sendiri oleh karena itu, tidak terlalu banyak inovasi didalamnya baik dari segi pemasaran, produk, bahkan penjualanyapun masih dalam bentuk kemasan yang kurang efektif dan belum beredar dipasaran karena susahny untuk mensuplai produk tersebut. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk UKM yang dikelola oleh bapak Ikhwan dengan memberi inovasi baru pada kemasan produk Klanting sehingga dapat terlihat lebih rapi dan lebih praktis jika dijadikan sebagai buah tangan.

3.3.3 Realisasi pemecahan masalah

Penambahan inovasi kemasan pada produk Klanting seperti di tambahkannya nama produk dan di press agar tertutup rapat dan rapih dapat lebih menarik minat beli konsumen dan meningkatkan penjualan produk Klanting.

3.3.4 Sasaran objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada UKM Klanting oleh bapak Ikhwan di Desa Karang Rejo, Kecamatan Negeri Katon , Kabupaten Pesawaran dalam bentuk perbaikan kemasan produk.

3.3.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Karang rejo khususnya pada UKM Klanting.

3.3.6 Inovasi kemasan pada produk Klanting Bunga Barokah

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan (packing). Pengemasan merupakan suatu cara atau perlakuan pengamanan terhadap makanan atau bahan pangan, agar makanan atau bahan pangan baik yang belum diolah maupun yang telah mengalami pengolahan, dapat sampai ke tangan konsumen dengan selamat, secara kuantitas maupun kualitas untuk melindungi produk dari goresan atau cacat produk yang membuat produk menjadi rusak. Selain itu juga kemasan produk tidak hanya difungsikan pada saat proses pendistribusian barang ke beberapa distributor, tapi kemasan produk juga bisa melindungi produk ketika berada di toko-toko retail. Dengan adanya kemasan pada produk dapat mencirikan produk tersebut dan berusaha menawarkan dirinya di tengah- tengah banyaknya pesaing tak hanya itu kemasan pun dapat dijadikan sebagai alat promosi untuk daya tarik pembeli sehingga bentuk, warna dan dekorasi dari kemasan perlu diperhatikan dalam proses perancangannya.

Ada beberapa pendapat tentang pengertian kemasan: menurut (Titik Wijayanti 2012) Pengertian kemasan adalah upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk memberikan informasi kepada setiap konsumennya tentang produk yang ada di dalamnya. menurut (Rodriguez 2008) adalah Kemasan atau pengemasan aktif adalah kemasang yang merubah kondisi dari bahan pangan dengan penambahan senyawa aktif sehingga mampu memperpanjang umur simpan dari bahan pangan yang dikemas dan juga meningkatkan keamanan serta tetap mempertahankan kualitas. Klimchuk dan (Krasovec 2006: 33) Pengertian kemasan menurut Klimchuk dan Krasovec adalah Desain kreatif yang mengaitkan bentuk, struktur, material, warna, citar, tipografi dan elemen-elemen Desain dengan informasi produk agar produk dapat dipasarkan.

(Danger 1992: 49) Pengertian kemasan menurut Danger adalah wadah atau pembungkus untuk menyiapkan barang menjadi siap untuk ditransportasikan,

didistribusikan, disimpan, dijual, dan dipakai. Adanya wadah atau pembungkus dapat membantu mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi produk yang ada didalamnya, melindungi dari bahaya pencemaran serta gangguan fisik (gesekan, benturan dan getaran).

Inovasi dalam kemasan produk diperlukan agar penjualan klanting Bunga Barokah lebih menarik konsumen karena selama ini kemasan yang digunakan dalam bentuk kemasan mika dengan isi 10 biji. Dengan inovasi sekarang ini kemasan klanting Bunga Barokah dapat lebih menarik konsumen sehingga diharapkan dapat membantu UKM klanting Bunga Barokah desa Karang Rejo lebih mudah memasarkan produknya.



Gambar 3.8. Kemasan setelah diberi inovasi

3.4. Laporan Kegiatan 4

Nama : Halim Asep Wahyudi
NPM : 1511010080
Jurusan : Teknik Informatika

3.4.1 Judul Kegiatan

Pembuatan merk produk Klanting desa Karang Rejo

3.4.2 Kerangka Pemecahan Masalah

UKM yang ada di desa Karang Rejo ini belum memiliki merk dalam produknya sehingga banyak masyarakat kurang mengenal produk tersebut hanya beberapa masyarakat disekitar yang mengenalnya, dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi untuk UKM Klanting di desa Karang Rejo dengan pembuatan Desain merk pada produk tersebut sehingga dengan diberikan nama merk masyarakat dapat lebih mengetahui produk tersebut dan membantu dalam proses pemasarannya karena dengan adanya sebuah merk dapat menunjukan asal produk tersebut.

3.4.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Dengan pembuatan Desain merk pada produk Klanting dapat membuat produk tersebut dikenal dimasyarakat dan sebagai salah satu alat promosi.

3.4.4 Sasaran Objek

Sasaran objek dan program kegiatan ini ditujukan pada UKM Klanting di desa Karang Rejo, Kecamatan Negri Katon, Kabupaten Pesawaran dalam pembuatan Desain merk pada produk tersebut.

3.4.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di desa Karang Rejo khususnya pada UKM Klanting desa Karang Rejo

a. Pembuatan merk pada produk Klanting di desa Karang Rejo

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa

tidak terlepas dari merk yang dapat diandalkan. Merk juga merupakan pertimbangan-pertimbangan yang dilakukan oleh konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen maupun bagi si pemilik merk. Dalam pemuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini: sederhana dan ringkas, mengandung keaslian, mudah dibaca atau diucapkan, mudah diingat, tidak sulit digambarkan, dan tidak mengandung konotasi yang negatif.

Dengan adanya merk bisa dijadikan sebagai alat promosi, dengan hanya menyebut nama merk konsumen sudah mengetahui produk tersebut serta merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan. Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan.

Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada UKM Klanting yang berada di Desa Karang Rejo dengan mencantumkan nama usaha tersebut, dan contact person yang bisa dihubungi. UKM Klanting di desa Karang Rejo belum memiliki merk dagang dengan diberikannya merk dagang harapannya agar hasil penjualan dapat lebih meningkat, dengan merk tersebut masyarakat mudah mengingatnya dan mudah untuk dihubungi apabila ingin memesan Klanting dalam jumlah sedikit ataupun dalam jumlah banyak.

3.5. Laporan Kegiatan 5

Nama : PAHRURROZY
NPM : 1512110286
Jurusan : Manajemen

3.5.1. Judul Kegiatan

Pemasaran produk UKM Klanting Bunga Barokah desa Karang Rejo melalui media social

3.5.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Produksi Klanting milik UKM Karang Rejo yang di jalankan Bapak Ikhwan sebelumnya hanyalah mengandalkan pemesan. Dengan adanya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), kami memberikan solusi dengan cara pengembangan bisnis produk dengan media online, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin meluas. Dengan memasarkan produk Klanting Bunga Barokah yang dijalankan Bapak Ikhwan ke media sosial seperti website, Instagram, membuat pemasaran Klanting ini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

3.5.3 Realisasi Pemecahan Masalah

Pemasaran produk melalui media sosial sangatlah membantu dalam proses pemasaran karena tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai mempengaruhi besar sebagai tempat pengumpulan informasi dan salah satu strategi pemasaran yang efektif.

3.5.4 Sasaran Objek

Sasaran objek dalam program kegiatan ini ditujukan pada UKM Klanting yang dijalankan Bapak Ikhwan di Desa Karang Rejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran dalam pemasaran produk Klanting Bunga Barokah tersebut.

3.5.5 Metode Pelaksanaan

Dalam memecahkan masalah dan merealisasikan ide-ide yang telah direncanakan di Desa Karang Rejo khususnya pada UKM Klanting yang dijalankan Bapak Ikhwan.

a. Pemasaran produk UKM Klanting Bunga Barokah

Tak dapat dipungkiri bahwa media sosial seperti Instagram, Youtube, dan aplikasi messenger seperti line, whatsapp dan sebagainya bukanlah hal yang baru di kalangan masyarakat. Tidak heran bahwa media sosial saat ini digunakan sebagai alternative bagi setiap pemilik bisnis untuk memasarkan produk atau memperkenalkan bisnisnya dengan cepat. Memasarkan produk yang kita miliki melalui jasa media sosial adalah salah satu strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) yang efektif, mengingat besarnya pengaruh media sosial ini sebagai tempat pengumpulan informasi bagi aspek dan lapisan masyarakat modern saat zaman sekarang. Dengan memasarkan produk Klantingke media sosial seperti website, Instagram, facebook, membuat pemasaran produk Klantingini semakin luas bukan hanya tingkat kecamatan namun dapat meluas ke tingkat daerah.

3.6. Laporan Kegiatan 6

Nama : Yoga Saputra
NPM : 1612129020P
Jurusan : Akuntansi

3.6.1 Perumusan Masalah ;

1. Tidak mengetahui anggaran usaha
2. Tidak mengetahui laba usaha
3. Tidak mengetahui rugi usahai
4. Tidak dapat menghitung laba usaha
5. Tidak dapat menghitung rugi usaha

3.6.2 Perencanaan Anggaran

Perencanaan adalah fungsi utama dari pemimpin. Perencanaan tersebut disusun dalam bentuk uang. Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (budget) merupakan suatu rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan barang/jasa (Nafarin, 2007). Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011). Anggaran dibagi menjadi dua yaitu :

1. Anggaran Operasional

Anggaran operasional digunakan untuk menentukan kebutuhan sehari-hari, misalnya belanja rutin (recurrent expenditure), yaitu pengeluaran yang manfaatnya hanya untuk satu tahun anggaran dan tidak dapat menambah asset atau kekayaan.

2. Anggaran Modal

Anggaran modal menunjukkan rencana jangka panjang dan pembelanjaan atas aktiva tetap seperti peralatan, kendaraan, perabotan dan sebagainya. Anggaran merupakan rincian kegiatan perolehan dan penggunaan sumber-sumber yang dimiliki dan disusun secara formal dan dinyatakan dalam bentuk satuan uang.

Anggaran disebut juga sebagai perencanaan keuangan organisasi, penyusunan anggaran merupakan tahapan awal dari sebuah organisasi.

Tabel 3.1. Perencanaan anggaran 1 hari

No	Bahan Klanting	Unit	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Singkong	200	Kg	Rp 1.500	Rp300.000
2	Pewarna Makanan	1	Saset	Rp 13.000	Rp 13.000
3	Garam	1	Pak	Rp 15.000	Rp 15.000
4	Bawang Putih	1	Ons	Rp 5.000	Rp 5.000
5	Roiko/Bumbu	20	Bungkus	Rp 1.750	Rp 35.000
6	Minyak Goreng	15	Kg	Rp 10.000	Rp 150.000
Total Biaya Bahan Baku					Rp 518.000

Tabel 3.2. Biaya peralatan

No	Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Peralatan	Total Harga
1	Wajan Besar	1	Buah	Rp. 250.000	Rp.250.000
2	Sutil Kayu	1	Buah	Rp. 10.000	Rp.10.000
3	PenggilingSingkong	1	Unit	Rp. 1.500.000	Rp. 1.500.000
4	Tampah Besar	1	Buah	Rp. 50.000	Rp. 50.000
5	Tungku	1	Buah	Rp.35.000	Rp.35.000
6	Panci Kukus Besar	1	Buah	Rp. 200.000	Rp. 200.000
7	Alat Press Singkong	1	Unit	Rp. 100.000	Rp. 100.000
8	Plastik 1/5 kg	12	Buah	Rp. 1.500	Rp. 18.000
Total Biaya Tetap					Rp.2.163.000

Tabel 3.3. Biaya Jasa Karyawan

No	Nama jasa	Jumlah	Satuan	Harga Per Unit	Total Harga
1	Mengupas Singkong	20	Ember	Rp. 500	Rp. 10.000
2	Menggoreng Singkong	1	Wajan	Rp. 10.000	Rp.10.000
3	Menggiling Singkong	2	Kwintal	Rp. 7.000	Rp.14.000
4	Membikin Kembang Singkong	300	Buah	Rp.200	Rp.60.000
5	Mengukus Singkong	2	Kwintal	Rp. 5.000	Rp.10.000
Total Biaya Bahan Penolong					Rp. 104.000

Harga Pokok Penjualan

a. Harga pokok

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi,2000).

Elemen yang membentuk harga pokok :

1. Biaya Bahan Baku

Bahan baku merupakan suatu bagian yang membentuk bagian yang menyeluruh dari produk jadi

2. Biaya Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan unsur fisik atau mental yang dikeluarkan karyawan untuk mengolah produk

Kumpulan biaya produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya ditambah persediaan produk dalam proses awal dan dikurang persediaan produk dalam proses akhir. Harga pokok produksi terikat pada periode waktu tertentu. Harga pokok produksi akan sama dengan biaya produksi apabila tidak ada persediaan produk dalam awal dan akhir (Bastian Butami dkk,2010).

a. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan merupakan harga perolehan dari barang yang dijual oleh perusahaan (Mulyadi,2005). Harga pokok penjualan adalah biaya yang muncul dari barang yang diproduksi dan dijual dalam kegiatan bisnis. Harga Pokok Penjualan umumnya ada pada perusahaan dagang. Karena kegiatan utama perusahaan dagang adalah memperjualbelikan barang dagang. Usaha Mandiri Klanting dalam sehari memproduksi klanting dapat mencapai 12 bungkus . Berikut ini perhitungan harga jual klanting :

Biaya Operasional

- Biaya Bahan Baku	: Rp	518.000
- Biaya jasa karyawan	: Rp	104.000
Jumlah Biaya Operasional	: Rp	622.000

Harga Pokok Produksi

Klanting Bunga Barokah dalam 1 hari memproduksi 200 kg singkong akan menghasilkan 12 bungkus dengan berat 5 kg per bungkus.

622000

$$\frac{622000}{12} = \text{Rp } 52.000$$

12

Laba (25 % dari Harga Pokok Produksi)

$$\text{Rp } 52.000 \times 25 \% = \text{Rp } 13.000$$

Harga Pokok Penjualan

Klanting dengan berat 5 kg per bungkus

$$\text{Rp } 52.000 + \text{Rp } 13.000 = \text{Rp } 65.000$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat dilihat rician harga jual dibawah ini :

Tabel 3.4. Rincian harga jual setiap kemasan 5 kg

Berat	Harga pokok Produksi	Laba	Harga Pokok Penjualan
5 kg per bungkus	Rp 52.000	Rp 13.000	Rp 65.000

Ketercapaian penerapan program dalam aspek penyusunan laporan keuangan sederhana berdasarkan kegiatan UKM Klanting Bunga Barokah Desa Karang Rejo Negeri Katon, dalam 1 hari produksi klanting, dapat mencapai 12 bungkus dijual dengan berat 5 kg per bungkus. Dalam sehari produksi yang diperoleh UKM sebesar : $12 \times \text{Rp } 65000 = \text{Rp } 780.000$

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UKM Klanting Bunga Barokah :

Tabel 3.5. Laporan Laba/Rugi UKM Klanting Bunga Barokah

Penjualan		Rp 780.000
Biaya-biaya :		
Singkong	Rp300.000	
Pewarna Makanan	Rp 13.000	
Garam	Rp 15.000	
Bawang Putih	Rp 5.000	
Roiko/Bumbu	Rp 35.000	
Minyak Goreng	Rp 150.000	
Mengupas Singkong	Rp. 10.000	
Menggoreng Singkong	Rp.10.000	
Menggiling Singkong	Rp.14.000	
Membikin Kembang Singkong	Rp.60.000	
Mengukus Singkong	Rp.10.000	
	Total Biaya	Rp 622.000
	Laba Bersih	Rp 158.000